

**PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL
DIGITAL MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021
SKEMA MATA KULIAH**

“PRAKTIKUM KORESPONDENSI II ”



PENGUSUL :

Ketua : Dr.Rahmat Yuliawan SE.MM

Anggota : 1. Aldino Putra Sang Aji

**UNIVERSITAS
AIRLANGGA 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya — 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Vokasi
d. **Nama** Program Studi : D3 Administrasi Perkantoran
e. Judul MOOC : Praktikum Korespondensi
f. SKS : 2SKS
g. Semester : Ganjil
h. Skema Hibah : Mata Kuliah

2. Koordinator/ Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Dr.Rahmat Yulian SE.MM
 - b. NIP/NIK/NIDN : 19850709206033101
 - c. Golongan Kepangkatan : Rektor
 - d. Jabatan Akademik : Kepala Prodi D3 Administrasi Perkantoran
 - e. Alamat email : rahmat.yulian@vokasi.unair.ac.id
 - f. No Telpon : 081236155553

3. Biaya yang Diajukan : Rp. 25.000.000,00

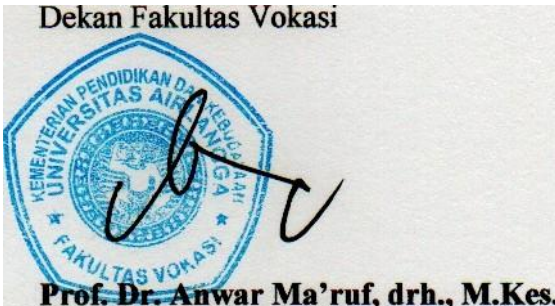
4. jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

5. Dana Pendamping (jika ada) :-

Surabaya, 28 Oktober 2021

Mengetahui:

Dekan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes.

NIP 196509051993031004

Kaprodi D3 Administrasi Perkantoran

Dr.Rahmat Yulian.SE.MM

NIP. 19850709206033101

Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Dibah Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Dr.Rahmat Yuliawan SE.MM

NIDN : 0809078501

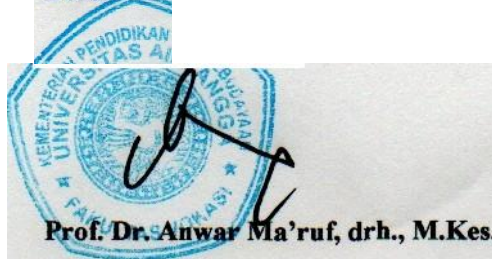
Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlang

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain. saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Surabaya, 28 Oktober 2021

Mengetahui:

Dekan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes.

NIP 196509051993031004

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmat Yuliawan', with a small star symbol above the final part of the signature.

Dr.Rahmat Yuliawan.SE.MM

NIP, 198811152018083201

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
Latar Belakang.....	4
Tujuan.....	5
Sasaran	6
Ruang Lingkup	6
BAB II PROSES PENGEMBANGAN	6
Analisis.....	7
Desain.....	8
Pengembangan Konten MOOC	8
BAB III RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN	18
Komponen Biaya	18
BAB IV JADWAL KEGIATAN	19
Jadwal Kegiatan.....	19

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 mempercepat era digitalisasi dalam berbagai bidang. Bidang pendidikan pun tak luput dari sasaran digitalisasi demi memutus rantai persebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) menyebutkan bahwa metode pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona wajib dilaksanakan secara Dalam Jaringan (daring) atau *online*. Hal tersebut berlaku untuk mata kuliah teori dan juga sebisa mungkin dilaksanakan untuk mata kuliah praktik. Kuliah daring menjadi solusi agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik di tengah penyebaran virus corona (COVID-19) yang semakin meluas.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring “memaksa” mahasiswa lebih mandiri dalam proses belajar dan lebih aktif. Salah satu keuntungan dilaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara daring adalah kondisi mahasiswa saat ini yang merupakan generasi Z yang “melek” teknologi, sehingga adaptasi teknologi menjadi hal yang lumrah bagi dunia mereka. Mahasiswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi dalam forum perkuliahan yang dilaksanakan secara *online*.

Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam Jaringan (daring) atau *online* juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa dapat secara mandiri mencari informasi mengenai materi kuliah dan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka dan dosen hanya bersifat sebagai pembimbing dan pengarah bukan menjadi sumber utama informasi. Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam Jaringan (daring) atau *online* sangat membantu penerapan *Student Centered Learning* (SCL).

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) juga mengalami berbagai kendala. Kendala Proses Belajar Mengajar (PBM) yang paling sering dirasakan adalah ketidakstabilan jaringan internet. Kondisi cuaca, hambatan dan kegiatan perbaikan dari penyedia layanan internet, hingga lokasi domisili mahasiswa yang beragam menyebabkan *delivery* materi belajar mengajar tidak tersampaikan secara maksimal. Penggunaan aplikasi *teleconference berbasis video* yang diaktifkan dalam mode *off cam* agar jaringan internet lebih stabil juga mengurangi

interaksi dosen-mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut merugikan kedua belah pihak dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) khususnya terkait penjelasan materi oleh dosen dan pemahaman materi oleh mahasiswa.

Kendala Proses Belajar Mengajar (PBM) *online* terkait komunikasi dengan dosen melalui aplikasi *teleconference berbasis video* ataupun *virtual* yang dianggap tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas dapat diperbaiki dengan mengganti metode PBM *online*. Metode PBM *online* yang mengharuskan penjelasan dilakukan dalam satu waktu yang sama di lokasi yang berbeda antara dosen dan mahasiswa melalui aplikasi *teleconference berbasis video* dapat digantikan dengan metode komunikasi satu arah melalui pengembangan modul digital.

Massive Open Online Course (MOOC) menyediakan sistem pembelajaran berupa kursus *online* secara besar- besaran dan terbuka dengan tujuan untuk memungkinkan partisipasi tak terbatas dan dapat diakses melalui website. Selain menyediakan materi kursus tradisional seperti video, pembacaan dan pembahasan masalah, MOOC juga menyediakan forum pengguna interaktif yang membantu dalam membangun komunitas untuk mahasiswa, dosen, dan asisten pengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) *online* dengan menggunakan kombinasi *platform web e-learning* dan MOOC diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada topik perkuliahan dan mencapai capaian kompetensi pembelajaran mata kuliah.

Mata kuliah yang akan diimplementasikan untuk MOOC adalah “Praktikum Korespondensi”. Alasan pemilihan mata kuliah tersebut dikarenakan pada kegiatan pembelajaran praktik diperlukan penguasaan dan pemahaman tentang dasar teori yang menyeluruh. Pemahaman dasar teori penting untuk dapat mencerna setiap proses yang berlangsung saat praktikum. Di samping itu, pemilihan mata kuliah “Praktikum Korespondensi” memerlukan dukungan berbagai sumber seperti foto, link artikel, animasi, dan video demonstrasi karena mengingat sifat Moodle yang *borderless* dan *unlimited*. Dengan pengembangan MOOC untuk mata kuliah “Praktikum Korespondensi” diharapkan memberi kontribusi yang besar dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19 dan pembelajaran selanjutnya.

Tujuan

Melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada mata kuliah “Praktikum Korespondensi” menggunakan MOOC.

Sasaran

Sasaran modul digital ini adalah mahasiswa yang memerlukan pengetahuan tentang “Praktikum Korespondensi”

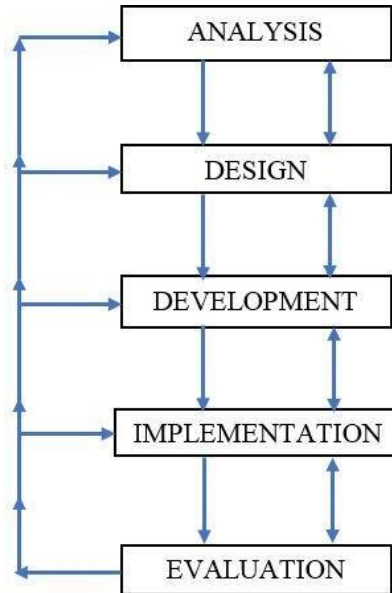
Ruang Lingkup

Pembuatan modul digital pada mata kuliah “Praktikum Korespondensi” pada MOOC ditujukan untuk meningkatkan pemahaman menyeluruh mahasiswa terhadap topik tersebut sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran secara daring/ *online* dapat diakses oleh siapapun dan dilakukan dengan mudah. Dengan adanya transformasi konten pembelajaran dalam bentuk yang lebih ideal, diharapkan materi dapat tersampaikan dengan lebih baik. Platform MOOC mata kuliah “Praktikum Korespondensi” terdiri dari 14 sub topik tatap muka yang akan diunggah melalui website MOOC <http://mooc.unair.ac.id> . Platform MOOC mata kuliah “Praktikum Korespondensi” dapat diikuti oleh :

1. Mahasiswa Semester III Program Studi D3 Administrasi Perkantoran
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
2. Mahasiswa program studi sejenis atau dalam satu rumpun ilmu di Universitas Airlangga
3. Mahasiswa program studi sejenis atau dalam satu rumpun ilmu di seluruh Indonesia

BAB II PROSES PENGEMBANGAN

Pengembangan modul digital MOOC mata kuliah “Praktikum Korespondensi” menggunakan model ADDIE. Dalam langkah-langkah pengembangan produk, model ADDIE dinilai lebih rasional dan lebih lengkap. Model ADDIE memiliki prosedur pengembangan yang tersusun secara terperinci, sesuai untuk mengembangkan media pembelajaran secara instruksional, serta memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai oleh media yang dikembangkan. Kelebihan lain dari model ADDIE adalah langkah pengembangan yang sederhana dan terdapat uji coba sehingga hasil pengembangan media dapat diandalkan. Model ADDIE melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan lima langkah/ fase pengembangan yang meliputi : Analisis, desain, *development* atau produksi, implementasi, *delivery*, dan evaluasi.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Sumber: Lee & Owens, 2004:3)

Analisis

Tahap analisis merupakan awal dari proses pengembangan media pembelajaran. Dalam berbagai model pengembangan yang ada, tahap analisis selalu dilakukan di awal, karena akan menjadi dasar pengembangan media pembelajaran. Harapannya melalui analisis tersebut menghasilkan pemahaman akan masalah apa saja yang telah terjadi dan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang muncul. Menurut Lee dan Owens pada tahap analisis model ADDIE, proses analisis membagi tahap analisis desain pembelajaran menjadi dua bagian, yaitu analisis permintaan dan analisis hasil akhir. Analisis kebutuhan berfokus pada masalah yang muncul antara keadaan saat ini dan keadaan yang diinginkan. Analisis hasil akhir berfokus pada solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah yang muncul.

Peserta didik, latar belakang pembelajaran, materi yang diajarkan, dan keterampilan yang dibutuhkan (termasuk konsultan pendamping) akan dianalisis. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan bahan referensi yang dibutuhkan untuk menerapkan Proses Belajar Mengajar (PBM) online menggunakan MOOC pada mata kuliah "Praktikum Korespondensi". Analisis hanya dapat dilakukan dengan menganalisis materi referensi dan hasil belajar. Mahasiswa tidak dianalisis karena belum ada peserta selain mahasiswa semester 3 Program studi D3 Administrasi Perkantoran yang menjadi peserta Proses Belajar Mengajar (PBM) online (sesuai petunjuk pada Tabel 1, tahap pengembangan)

Desain

Tahap desain merupakan tahap perencanaan proyek media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tujuan dari tahap desain adalah untuk memverifikasi hasil yang diperlukan dan metode pengujian yang sesuai (Branch, 2009: 59). Perencanaan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pengembangan media pembelajaran. Kemudian melakukan analisis pengajaran untuk menentukan kapabilitas pendukung apa yang dibutuhkan. Selain itu, topik pelatihan akan ditentukan berdasarkan kompetensi. Setiap topik akan ditentukan oleh desain capaian pembelajaran dan program pembelajaran. Selain itu, *platform online* yang digunakan seperti e-learning , MOOC, dan media teleconferensi berbasis video juga akan dibahas. Deskripsi rancangan capaian pembelajaran dapat dilihat pada table 2.

Pengembangan Konten MOOC

Kegiatan pengembangan, meliputi pengumpulan materi media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, produksi ilustrasi, pengetikan, dll. Kemudian dengan bantuan perangkat lunak yang dibutuhkan, disiapkan dan dikembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dengan menghasilkan produk berupa media video pembelajaran. Tujuan dari tahap pengembangan adalah menghasilkan media pembelajaran yang dirancang pada tahap sebelumnya. Hasil dari tahapan ini adalah implementasi MOOC dalam topik “Praktikum Korespondensi”. Tahapan pengembangan dapat dilihat pada table 3.

Tabel 1. Tahapan Pengembangan

Tahapan	Input	Output	Deskripsi
Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pembelajaran saat ini 2. Kondisi kemampuan mahasiswa 3. Kondisi kemampuan dosen 4. Capaian Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran mata kuliah Praktikum Korespondensi 2. Metode pembelajaran Praktikum Korespondensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Capaian Pembelajaran mata kuliah Praktikum Korespondensi 2. Menganalisa infrastruktur, proses dan metode pembelajaran yang diusulkan dan relevan dengan kondisi saat ini dalam kaitannya Proses Belajar Mengajar (PBM) Online mata kuliah Praktikum Korespondensi
Desain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran mata kuliah Praktikum Korespondensi 2. Metode pembelajaran mata kuliah Praktikum Korespondensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan model komunikasi pembelajaran dan assessment yang digunakan 2. Pemilihan <i>Learning Management System (LMS)</i> yang sesuai dengan RPS 3. Pembuatan modul pembelajaran mata kuliah Praktikum Korespondensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan memodifikasi model komunikasi pembelajaran dan assessment yang akan digunakan 2. Menentukan dan memodifikasi Learning Management System (LMS) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menyusun modul pembelajaran mata kuliah Praktikum Korespondensi terstandar sesuai dengan RPS

Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan model komunikasi Tahap pembelajaran dan assessment yang digunakan 2. Pemilihan <i>Learning Management System</i> (LMS) yang sesuai dengan RPS 3. Pembuatan modul pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Learning Management System</i> (LMS) E-learning dan MOOC Indonesia 2. Blueprint Konten MOOC Indonesia mata kuliah Praktikum Korespondensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan template dan konfigurasi <i>Learning Management System</i> (LMS) E-learning dan MOOC Indonesia 2. Penyusunan paket pembelajaran MOOC mata kuliah Praktikum Korespondensi
--------------	--	--	---

Table 2. Rancangan Capaian Pembelajaran, Topik, dan Sub Topik dengan MOOC

No	Capaian Pembelajaran	Topik	Sub Topik	Rancangan Pembelajaran Online	
				MOOC Indonesia	Tatap muka virtual
1	Mampu menguraikan pengertian surat	pengertian surat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian surat bisnis dan surat lainnya 2. Tugas 	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
2	Mampu menjelaskan pengertian Surat Bisnis	Surat bisnis dan jenisnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur surat bisnis 2. Terminologi surat bisnis Tugas mencari terminology surat bisnis	√	√

				Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
3	Mampu menjelaskan pengertian surat penawaran dan perkenalan	Surat perkenalan dan surat permintaan penawaran	1. Surat perkenalan Surat permintaan penawaran	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
4	Mampu menjelaskan tentang surat penawaran inisiatif dan sendiri	Surat penawaran	1. Surat penawaran atas inisiatif sendiri 2. Surat penawaran sebagai balasan	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
5	Mampu menjelaskan Surat pesanan	Surat pesanan	1. Surat penerimaan pesanan 2. Surat konfirmasi pesanan Surat penolakan pesanan	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
6	Mampu menjelaskan Tentang faktur , surat pengantar barang	Surat pengiriman pesanan	1. Faktur	√	√

	Dan mampu membuat rincian barang		2. Surat pengantar barang 3. Daftar rincian barang Form-form penunjang pengiriman barang	Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
7	Mampu membuat contoh surat komplain dan mampu menjelaskan surat komplain	Surat tuntutan / complain dan jenis komplain	1. surat tuntutan atau complain 2. jenis jenis munculnya komplain	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
8	Mampu meperjelaskan surat statuta dan mampu membuat contoh surat tugas dan peringatan	Surat statuta	1. Surat tugas 2. Surat peringatan	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
9	Mampu meperjelaskan surat statuta dan mampu membuat contoh surat kuasa dan panggilan	Surat statuta	1. surat kuasa 2. surat panggilan	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,

10	Mampu memperjelaskan dari pengertian surat keputusan Dan mampu membuat surat keputusan	Surat statuta	1. Pengertian surat keputusan 2. Cara membuat surat keputusan	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
11	Mampu memperjelaskan dari pengertian surat perjanjian kerja dan mampu membuat surat perjanjian kerja	Surat perjanjian	1. pengertian surat perjanjian kerja 2. cara membuat surat perjanjian kerja	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
12	Mampu memperjelaskan arti pengertian surat perjanjian Mou dan mampu membuat Surat perjanjian kerja sama	Surat perjanjian	1. Pengertian surat perjanjian Kerjasama (MoU) 2. Cara membuat surat perjanjian kerjasama	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
13	Mampu menjelaskan surat perjanjian jual beli dan mampu membuat contoh surat perjanjian jual beli	Surat perjanjian	1. Surat perjanjian jual beli 2. Cara membuat surat perjanjian jual beli	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,

14	Mampu memahami materi dari pertemuan 8 – 14 dan mampu berdiskusi secara berkelompok	Materi pertemuan 8 sampai pertemuan 14	1. kisi kisi UAS 2. presentasi diskusi	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan,
----	---	--	---	--	--

Tabel 3. Rancangan Pengembangan Pembelajaran Daring MOOC Indonesia

No	Topik	Sub topik	Synchronous			Asynchronous					
			Tele conference	Live Chat	Voice Call	Modul Teks (pdf/ ppt)	Video expliner (lecturer)	Motion graphics	Animasi Simulasi	Assignm ent	Test/ Quiz
1	Kontrak kuliah dan pengertian surat	1. Kontrak perkuliahan 2. Pengertian surat bisnis dan surat lainnya 3. Tugas	√			√	√	√	√	√	
2	Surat bisnis dan jenisnya	1. Prosedur surat bisnis 2. Terminologi surat bisnis Tugas mencari terminology surat bisnis	√			√	√	√	√	√	

3	Surat perkenalan dan surat permintaan penawaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat perkenalan 2. Surat permintaan penawaran 	√			√	√	√	√	√	
4	Surat penawaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat penawaran atas inisiatif sendiri 2. Surat penawaran sebagai balasan 	√			√	√	√	√	√	
5	Surat pesanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat penerimaan pesanan 2. Surat konfirmasi pesanan <p>Surat penolakan pesanan</p>	√			√	√	√	√	√	
6	Surat pengiriman pesanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktur 2. Surat pengantar barang 3. Daftar rincian barang 4. Form-form penunjang pengiriman barang 	√			√	√	√	√	√	
7	Surat tuntutan / complain dan jenis komplain	<ol style="list-style-type: none"> 1. surat tuntutan atau complain 2. jenis jenis munculnya komplain 	√			√	√	√	√	√	

8	Surat statuta	1. Surat tugas 2. Surat peringatan	√			√	√	√	√	√	
---	---------------	---------------------------------------	---	--	--	---	---	---	---	---	--

9	Surat statuta	1. surat kuasa 2. surat panggilan	√			√	√	√	√	√	
10	Surat statuta	1. Pengertian surat keputusan 2. Cara membuat surat keputusan	√			√	√	√	√	√	
11	Surat perjanjian	1. pengertian surat perjanjian kerja 2. cara membuat surat perjanjian kerja	√			√	√	√	√	√	
12	Surat perjanjian	1. Pengertian surat perjanjian Kerjasama (MoU) 2. Cara membuat surat perjanjian kerjasama	√			√	√	√	√	√	
13	Surat perjanjian	1. Surat perjanjian jual beli 2. Cara membuat surat perjanjian jual beli	√			√	√	√	√	√	

14	Materi pertemuan 8 sampai pertemuan 14	3. kisi kisi UAS 4. presentasi diskusi	√			√	√	√	√	√	
----	--	---	---	--	--	---	---	---	---	---	--

BAB III RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

Komponen Biaya

Tabel 4. Rencana Anggaran

No	Tahapan	Jumlah	Biaya (Rp)
1	Analisis		
	a. Honorarium narasumber pada <i>brainstorming infrastruktur</i> , proses dan metode pembelajaran yang diusulkan dan relevan dengan kondisi saat ini	1	1.250.000
	b. Konsumsi rapat pada <i>brainstorming infrastruktur</i> , proses dan metode pembelajaran	1	1.000.000
2	Desain		
	a. Honorarium tim kreatif (desain grafis) penyusunan topik rancangan pembelajaran Praktikum Korespondensi	1	3.000.000
	b. Biaya penyusunan pilihan komponen <i>Learning Management System (LMS)</i>	1	750.000
3	Pengembangan		
	a. Biaya Penggandaan modul pembelajaran untuk 7 Topik (@ 100.000/paket)	7	700.000
	b. Biaya Pembuatan video pembelajaran untuk 7 Topik pembelajaran (@ 500.000/paket)	7	3.500.000
	c. Biaya <i>proof reviewing</i> video pembelajaran	1	1.000.000
	d. Biaya pembuatan animasi simulasi 7 Topik (@ 1.100.000/paket)	7	7.700.000
	e. Biaya pembuatan motion graphics 7 Topik (@ 500.000/paket)	7	3.500.000
4	Implementasi		
	a. Biaya pengembangan dan perbaikan konten video pembelajaran untuk 13 topik pembelajaran (@300.000/paket)	7	3.900.000
5	Monitoring dan Evaluasi		
	a. Biaya Penyusunan Laporan kemajuan	1	250.000

6	Pelaporan a. Biaya penyusunan laporan akhir	1	250.000
Total Biaya Keseluruhan			26.800.000

BAB IV JADWAL KEGIATAN

Jadwal Kegiatan

Berikut adalah jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan :

No	Kegiatan	Bulan							
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan								
2	Analisis								
3	Desain								
4	Penyusunan konten								
5	Implementasi								
6	Monitoring dan Evaluasi								
7	Pengumpulan Laporan Kemajuan								
8	Pengumpulan Lapotan Akhir								